

# Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk

Amelia Putri Sugesti <sup>1,\*</sup>, Lucia Ari Diyani <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl Raja Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924 e-mail: [amelsugesti@gmail.com](mailto:amelsugesti@gmail.com)

<sup>2</sup> Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: [luciadiyani@binainsani.ac.id](mailto:luciadiyani@binainsani.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [amelsugesti@gmail.com](mailto:amelsugesti@gmail.com)

Diterima: 15 Juni 2024; Review: 18 Juli 2024; Disetujui: 11 Agustus 2024

Cara sitasi: Sugesti. AP, Diyani. LA. 2024. Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. Vol 9 (3): 215 – 224.

---

**Abstrak:** Kondisi ekonomi yang berubah akibat pandemi covid-19 memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT United Tractors Tbk tahun 2018-2022 ditinjau dari analisis rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio), solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio), aktivitas (total asset turnover dan inventory turnover) dan profitabilitas (return on asset dan net profit margin) teknik pengumpulan dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka terhadap laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa menunjukkan bahwa. Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Kinerja ditinjau dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik.

**Kata kunci:** analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio, aktivitas, rasio profitabilitas

**Abstract:** *Changing economic conditions due to the covid-19 pandemic have a significant impact on a company's financial performance. This study aims to analyze the financial performance of PT United Tractors Tbk in 2018-2022 in terms of liquidity ratio analysis (current ratio and quick ratio), solvency (debt to asset ratio and debt to equity ratio), activity (total asset turnover and inventory turnover) and profitability (return on asset and net profit margin) collection techniques are carried out by documentation and literature study of financial reports including income statements and financial statements. Based on the results of research and analysis shows that. Financial performance in terms of liquidity ratios shows that the company is in good condition. Performance in terms of solvency ratios shows that the company is in good condition. Financial performance in terms of activity ratios shows that the company is in poor condition. Financial performance in terms of profitability ratios shows that the company is in good condition.*

**Keywords:** ratio analysis financial, liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio

## 1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 dunia dikejutkan dengan ditemukannya virus berbahaya bernama virus Sar Cov-2 (COVID-19). COVID-19 ini menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Pada tanggal 9 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 ini berstatus pandemi, hal tersebut mengakibatkan banyak perubahan terhadap kehidupan dunia. Banyak sektor yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19, mulai dari sektor kesehatan yang telah mengakibatkan lebih dari 179.241.734 kasus di 223 negara hingga Juni 2021 [1]. Sektor perekonomian juga mengalami dampak pertumbuhan perekonomian global ke negatif 2,8 % atau hingga 6% di periode akhir kuartal I tahun 2020 [2]. Indonesia mengalami penurunan dalam sektor perekonomian karena penyebaran virus COVID-19. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada kuartal II tahun 2020 turun dari kuartal I sebesar 2,97% menjadi sebesar -5,3%. Karena hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memperlambat laju penyebaran COVID-19. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020. Dengan dikeluarkannya kebijakan PSBB ini berdampak secara langsung terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI secara daring dan telepon terhadap 1.105 perusahaan di 17 sektor pada Agustus 2020, hasil menunjukkan bahwa 9 dari 10 perusahaan mengalami dampak langsung dari COVID-19 [3].

Penerapan PSBB menyebabkan turunnya pendapatan yang berdampak pada turunnya perolehan laba perusahaan. Sebuah perusahaan pastinya berusaha untuk meningkatkan laba. Laba digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan yang diperlukan perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sektor industri di Indonesia saat ini, menjadi pusat dari pembangunan dan perekonomian bangsa. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya peranan industri, persaingan menjadi hal yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Sasaran strategi utama adalah pemenuhan kebutuhan konsumen secara tepat, baik dari sisi waktu dan dari sisi jumlah demi menjaga loyalitas konsumen.

Bisnis alat berat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha proyek pembangunan, pertambangan, infrastruktur, dan usaha agroindustri. Karena alat berat sebagai alat pendukung bahkan alat utama dalam sebuah proyek pertambangan, infrastruktur, dan agroindustri. Sejak tahun 1990, pertumbuhan penjualan alat berat Indonesia terus mengalami kenaikan. Namun, terjadi 3 kali siklus penurunan, yaitu pada tahun 1998, 2009, dan 2012. Hal ini disebabkan karena adanya krisis ekonomi global yang berimbas pada krisis ekonomi dan politik pada tahun 1997 – 1998 dan krisis ekonomi pada tahun 2008 – 2009. Secara langsung, krisis ini ikut menyebabkan menurunnya permintaan dan penjualan alat berat nasional.

Sebagai salah satu perusahaan yang berhubungan dengan pertambangan, pertambangan Indonesia sedang mengalami revitalisasi, setelah krisis ekonomi yang melanda di tahun 1998 dan beberapa krisis ekonomi yang susul-menyusul seperti pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19, banyak perusahaan tambang Indonesia yang memilih untuk menghentikan eksplorasinya dan bahkan operasionalnya di Indonesia. Berkat kondisi ekonomi yang mulai membaik, dan kepercayaan pihak luar negeri terhadap kestabilan ekonomi Indonesia, investor tambang mulai melirik Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investasi. Perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorientasi profit maupun yang *non profit* akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut.

Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi yang berimplikasi terhadap bidang keuangan. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan. dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu [4]. Berdasarkan signaling theory organisasi akan berusaha memberikan sinyal atau informasi positif kepada para investor melalui laporan tahunan Perusahaan [5].

Informasi kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan terkait investasi. Adanya pengukuran kinerja keuangan dapat memberikan motivasi kepada manajemen untuk memberikan kinerja yang optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan [6]. Sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Data untuk menghitung rasio diambil dari data di laporan keuangan [7]. Analisis yang dapat digunakan adalah analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungan selama data historis tersedia [8]. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan liquid [9]. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perusahaan disebut solvable apabila semua hutang perusahaan dapat ditutup dengan kekayaan Perusahaan [10].

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, dan dapat juga digunakan untuk mengukur efisiensi yang dilakukan misalnya dalam bidang penjualan, penagihan piutang dan persediaan [11]. Sektor industri di Indonesia saat ini, menjadi pusat dari pembangunan dan perekonomian bangsa. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya peranan industri, persaingan menjadi hal yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Sasaran strategi utama adalah pemenuhan kebutuhan konsumen secara tepat, baik dari sisi waktu dan dari sisi jumlah demi menjaga loyalitas konsumen. Bisnis alat berat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha proyek pembangunan, pertambangan, infrastruktur, dan usaha agroindustri. Karena alat berat sebagai alat pendukung bahkan alat utama dalam sebuah proyek pertambangan, infrastruktur, dan agroindustry.

Sebagai salah satu perusahaan besar yang berhubungan dengan pertambangan, pertambangan Indonesia sedang mengalami revitalisasi, setelah krisis ekonomi yang melanda di tahun 1998 dan beberapa krisis ekonomi yang susul-menyusul seperti pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19, banyak perusahaan tambang Indonesia yang memilih untuk menghentikan eksplorasinya dan bahkan operasionalnya di Indonesia. Berkat kondisi ekonomi yang mulai membaik, dan kepercayaan pihak luar negeri terhadap kestabilan ekonomi Indonesia, investor tambang mulai melirik Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investasi. Perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorientasi profit maupun yang *non profit* akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi yang berimplikasi terhadap bidang keuangan. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan. dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

PT. United Tractor, Tbk adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi, yang merupakan distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Alasan dalam menjadikan PT. United Tractor, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor dalam menanamkan modalnya, dan Jumlah aset yang selalu meningkat yaitu pada tahun 2021 Rp. 44.195.782, tahun 2021 Rp. 60.604.068 dan tahun 2022 Rp. 78.930.048. Mengetahui perkembangan perusahaan tersebut peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan pada PT. United Tractor, Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari rasio keuangan perusahaan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang memuat informasi

keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau pemerintah, selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini menyajikan gambaran tentang keuangan entitas tersebut, termasuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas. Laporan keuangan sangat penting untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan, seperti pemilik saham, kreditor, investor, dan regulator, karena menyediakan informasi penting tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan terpercaya sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang baik dan strategi jangka panjang perusahaan.

Pada laporan keuangan ada beberapa hal utama yang meliputi

1. Laporan laba rugi (Income Statement), laporan ini menyajikan pendapatan, beban, laba, atau rugi suatu entitas selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan profitabilitasnya.
2. Laporan Posisi keuangan (Neraca/balance sheet), laporan ini menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada satu titik waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang sumber daya perusahaan serta struktur modalnya.
3. Laporan Arus kas (cash flow statement), laporan ini menyajikan arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu dalam menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.
4. Laporan perubahan ekuitas, laporan ini menyajikan perubahan dalam ekuitas pemegang saham selama periode akuntansi, termasuk laba ditahan, dividen, dan penerbitan saham baru.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dengan demikian, tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan berguna bagi para pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku [12]

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis Laporan Keuangan merupakan alat informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Bagi pemilik perusahaan, analisis keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui profitabilitas dari usahanya dan juga mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tanpa terkecuali [13].

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan sangat penting bagi beberapa pihak seperti pemegang saham, kreditor dan manajemen. Bagi pemegang saham berkepentingan terhadap risk dan return perusahaan saat ini dan yang akan datang. Bagi kreditor berkepentingan dalam menilai kemampuan likuiditas jangka pendek, memenuhi beban bunga dan pokok pinjaman. Bagian manajemen berkepentingan untuk memonitor kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio keuangan ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, kreditor, atau pemberi pinjaman serta investor dan para pemegang saham. Rasio keuangan ini juga digunakan oleh para analisis sekuritas dan lembaga pemeringkat kredit untuk menilai kekuatan dan kelemahan berbagai perusahaan yang akan di analisis [14].

Terdapat 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam analisis keuangan, yaitu:  
1) Rasio Likuiditas: rasio likuiditas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Rasio likuiditas penting bagi

investor, kreditor, dan manajemen perusahaan karena menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi komitmen finansial jangka pendek tanpa harus menjual aset jangka panjang atau memperoleh utang tambahan.. 2) Rasio Solvabilitas/Leverage: rasio solvabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini membantu menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk tetap bertahan dalam jangka panjang dengan mengukur proporsi utang yang dimiliki dibandingkan dengan ekuitas atau asetnya. Solvabilitas mencerminkan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan dan kemampuannya untuk membayar kewajiban ketika jatuh tempo. 3) Rasio Aktivitas, rasio untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau aktivitas bisnis lainnya. Rasio ini menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya seperti persediaan, piutang, dan aset tetap. Rasio aktivitas sangat penting bagi manajemen perusahaan karena memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola operasinya dan apakah ada ruang untuk meningkatkan efisiensi. 4) Rasio Profitabilitas, rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, ekuitas, atau biaya tertentu selama periode tertentu. Rasio ini penting karena memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan, efisiensi operasional, dan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. [15]

#### **Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Aset lancar yang dimaksudkan termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan

##### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio kas digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek [16]. Rasio ini mengukur kemampuan suatu entitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang paling likuid dalam waktu satu tahun, seperti kas, surat berharga, dan piutang dagang

#### **Rasio Solvabilitas (*Solvance Ratio*)**

##### a. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt Ratio To Asset*)

Rasio Rasio Rasio ini mengukur seberapa besar jumlah aset suatu entitas yang dibiayai oleh oleh hutang.

##### b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini mengukur seberapa besar jumlah modal yang berasal dari dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai operasional suatu entitas.

#### **Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

##### a. ROA (*Return On Asset*)

Rasio ini dipakai guna melihat berapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih.

##### b. NPM (*Net Profit Margin*)

Yakni rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan penjualan.

#### **Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)**

##### a. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

*Inventory turnover Ratio* mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menjual dan menggantikan persediaannya dalam periode tertentu.

##### b. *Total Asset Turnover* (Perputaran Aset Total)

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan aset perusahaan

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data [17]. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. United Tractors Tbk periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder melalui jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT. United Tractors Tbk yaitu [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah data yang sudah diolah dengan sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, akurat dan terperinci.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini terkait dengan penilaian kinerja keuangan dari PT United Tractors Tbk, didapatkan hasil rekapitulasi perhitungan yang dapat dilihat detail pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1  
Rekapitulasi Perhitungan Kinerja Keuangan PT United Tractors Tbk

Rasio Keuangan	Rata-rata Rasio	Rata-rata Industri
1. Likuiditas		
a. <i>Curren Ratio</i>	173,52%	200%
b. <i>Quick Ratio</i>	140,01%	150%
2. Solvabilitas		
a. <i>Debt to Asset Ratio</i>	41,08%	35%
b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	71,66%	90%
3. Profitabilitas		
a. <i>Return On Asset</i>	10,25%	5,98%
b. <i>Net Profit Margin</i>	13,60%	5,0%
4. Aktivitas		
a. <i>Total Asset Turnover</i>	0,72 kali	2 kali
b. <i>Inventory Turnover</i>	7,56 kali	10 kali

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas adalah perhitungan rasio keuangan PT United Tractors Tbk. Hasil dari rasio likuiditas PT United Tractors Tbk dapat dilihat dari rasio lancar (current ratio) tahun 2018 sebesar 114,07%, 2019 sebesar 155,98% dikarenakan aset lancar meningkat dan menurunnya hutang lancar disebabkan pada akun utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek yang sangat menurun, tahun 2020 sebesar 211,02% karena aset lancar menurun dan hutang lancar kembali menurun, sehingga nominal aset dua kali lipat dari hutang lancar. Pada tahun 2021 kembali menurun menjadi 198,77% dan 2022 sebesar 187,76% dikarenakan meningkatnya aset lancar dan hutang lancar. Kemudian dilihat dari tabel diatas pada tahun 2020 dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya karena standar umum yang disukai kreditor yaitu 2 kali atau 200%. Namun tahun 2018, 2019, 2021 dan 2022 kondisi rasio lancar perusahaan ini kurang liquid karna tidak mencapai standar umum dan kurang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata current ratio PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 173,52% atau 1,73 kali dari total kewajiban lancar yang dimana perusahaan masih tergolong baik dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki karena rata-rata industri yang berkisar 150%-200%. Sedangkan untuk rasio cepat (quick ratio) pada tahun 2018 sebesar 86,16% dan tahun 2019 sebesar 122,17% menunjukkan di bawah rata - rata industri, yaitu 1,5 kali atau 150%. Kondisi ini menunjukkan keadaan perusahaan kurang baik, dan perusahaan harus menjual persediaan

untuk melunasi hutang lancar. Solusi lain adalah menjual surat berharga atau penagihan piutang. Berbeda dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 yang menunjukkan di atas rata – rata industri, yang berarti peningkatan kondisi perusahaan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaannya untuk membayar utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Hasil dari rasio solvabilitas PT United Tractors Tbk dikategorikan baik, dapat dilihat dari (debt to asset ratio) pada tahun 2018 sebesar 50,93%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -5,64% menjadi 45,29%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -8,57% menjadi 36,72%, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar -0,53% menjadi 36,19% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,08% menjadi 36,27%. Penurunan disebabkan karena perusahaan semakin mengurangi liabilitas jangka pendeknya sedangkan untuk total aset yang dimiliki PT United Tractors juga mengalami penurunan dari sisi komponen piutang usaha, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan, kemudian peningkatan disebabkan karena total hutang dan aset yang lancar yang meningkat. Perusahaan mengalami penurunan rasio pada tahun 2019, 2020 dan 2021 menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik karena mendekati rata-rata industri, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata debt to asset ratio PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 41,08%, sementara rata-rata industrinya sebesar 35% yang berarti masih tergolong baik karena tidak jauh melebihi dari standarnya, sedangkan untuk rasio (debt to equity ratio) pada tahun 2018 sebesar 103,82%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -21,02% menjadi 82,80%, tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar -24,76% menjadi 58,04%, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar -1,32% menjadi 56,72% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,21% menjadi 56,93%. Penurunan ini terjadi dikarenakan menurunnya hutang perusahaan yang kemudian diikuti dengan meningkatnya ekuitas perusahaan. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata debt to equity ratio PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 71,66%, sementara rata-rata industri sebesar 90% yang dimana mengalami penurunan setiap tahunnya yang menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil hutang yang dimiliki maka semakin aman untuk perusahaan.

Hasil dari rasio profitabilitas PT United Tractors Tbk dapat dikategorikan baik, dapat dilihat dari rasio (return on asset) pada tahun 2018 sebesar 9,88%, 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,08% menjadi 9,96%, kemudian 2020 mengalami penurunan sebesar -4,32% menjadi 5,64%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,78% menjadi 9,42% dan 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 6,94% menjadi 16,36%. Perusahaan mengalami peningkatan rasio pada tahun 2019, 2021, 2022 disebabkan adanya laba pada akun penjualan dan total aset pada akun kas yang meningkat dan penurunan terjadi pada tahun 2020, secara keseluruhan perusahaan mampu menghasilkan laba secara baik. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata return on asset PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 10,25% yang artinya perusahaan dikategorikan baik, sementara rata-rata industrinya sebesar 5,98%. Kemudian rasio (net profit margin) pada tahun 2018 sebesar 13,58%, 2019 penurunan sebesar -0,4% menjadi 13,18%, 2020 kembali mengalami penurunan sebesar -3,85% menjadi 9,33%, 2021 meningkat sebesar 3,99% menjadi 13,32% dan 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 5,28% menjadi 18,60%. Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 karena turunnya penjualan dan laba yang didapatkan jauh dibawah rata-rata, kemudian tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan disebabkan karena naiknya penjualan yang didapatkan perusahaan. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata net profit margin PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 13,60%, sementara rata-rata industrinya sebesar 5,0%, dimana kondisi perusahaan dikatakan baik karena semakin tinggi rasionya, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

Hasil dari rasio aktivitas PT United Tractors Tbk dapat dikategorikan baik, dapat dilihat dari rasio perputaran aset (total asset turnover) pada tahun 2018 sebesar 0,72 kali, 2019 meningkat sebesar 0,03 kali menjadi 0,75 kali, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,15

kali menjadi 0,60 kali, kemudian 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,10 kali menjadi 0,70 kali dan pada tahun 2022 kembali terjadi peningkatan sebesar 0,17 kali menjadi 0,87 kali. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata Total Asset Turnover PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 0,72 kali, sementara rata-rata industrinya sebesar 2 kali. Kondisi ini menunjukkan perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki. Solusinya adalah peningkatan penjualan atau sebagian aset yang kurang produktif dikurangi, sedangkan untuk rasio perputaran persediaan (inventory turnover) pada tahun 2018 sebesar 6,21 kali, 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,45 kali menjadi 7,66 kali, tahun 2020 terjadi penurunan sebesar -0,12 kali menjadi 7,54 kali, pada tahun 2021 terjadi peningkatan kembali sebesar 0,86 kali menjadi 8,40 kali dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar -0,37 kali yang menjadi 8,03 kali. Secara keseluruhan, jika diakumulasi dari data di atas diperoleh rata-rata Inventory Turnover PT United Tractors Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebesar 7,56 kali, sementara rata-rata industrinya sebesar . Kondisi ini menggambarkan keadaan perusahaan kurang baik. Artinya, perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak berproduktif).

#### Temuan dan Kendala

Temuan dalam penelitian ini berupa menganalisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan yakni sebagai berikut:

- a. Rasio *Total Asset Turnover* yang rendah itu menggambarkan sebuah kondisi perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki
- b. Rasio *Inventory Turnover* yang rendah dikarenakan perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak berproduktif). perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

#### Solusi/Usulan Produk Penyelesaian Masalah

Adapun solusi untuk penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan menggunakan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan, meningkatkan penjualan atau sebagian aset yang kurang produktif dikurangi.
- b. Meningkatkan perputaran untuk stok barang, mengubah strategi dalam menentukan harga produk, dan mengurangi stok usang

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penilaian kinerja keuangan PT United Tractors Tbk yang telah dibahas pada bab sebelumnya selama kurun waktu lima periode dari tahun 2018-2022 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dengan indikator current ratio, quick ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset, net profit margin, total asset turnover, inventory turnover dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas  
Analisis rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan hasil kondisi keuangan yang baik karena perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki, kemudian analisis rasio cepat (*quick ratio*) juga menunjukkan hasil kondisi keuangan yang baik, karena kemampuannya dalam menyelesaikan kewajiban lancar secara tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kondisi keuangan PT. United Tractors Tbk 2018-2022 dalam kondisi yang baik.
- b. Rasio Solvabilitas  
Analisis rasio hutang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dalam kondisi yang baik, dimana semakin rendah debit atau persentase rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil hutang yang dimiliki maka semakin aman untuk perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT United Tractors Tbk 2018-2022 dalam kondisi yang baik.
- c. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan rasio *return on asset* perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu menghasilkan laba yang terus meningkat. Kemudian *net profit margin* terjadi kenaikan beberapa tahun dan penurunan yang disebabkan karena naiknya penjualan yang didapatkan Perusahaan. Secara keseluruhan analisis rasio profitabilitas menggambarkan kondisi keuangan PT. United Tractors Tbk 2018-2022 dalam kondisi yang baik.

d. Rasio Aktivitas

Berdasarkan rasio perputaran aset (*Total Assets Turnover*) menunjukkan perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki, sedangkan rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menggambarkan keadaan perusahaan kurang baik. Artinya, perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif).

## Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan, "Peta Sebaran Covid-19," 2021.
- [2] R. M. Carrillo-Larco and M. Castillo-Cara, "Using country-level variables to classify countries according to the number of confirmed Covid-19 cases: An unsupervised machine learning approach," *Wellcome Open Research*, vol. 5, p. 56, 2020, doi: 10.12688/wellcomeopenres.15819.1.
- [3] Kementerian ketenagakerjaan, "Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19," 2020.
- [4] A. Nur Amalia and Khuzaini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 10, no. 5, pp. 1–17, 2021.
- [5] A. W. Jati and W. Jannah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 5, no. 1, pp. 34–46, 2022, doi: 10.22219/jaa.v5i1.18480.
- [6] K. Y. Wiguna, A. Syafitri, and Y. P. Sari, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added," *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 15, no. 1, pp. 119–134, 2023, doi: 10.24905/permana.v15i1.256.
- [7] L. A. Diyani and C. Oktapriana, "Implementation of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility and Financial Performance Toward Reputation (Study of Sharia Commercial Bank in Indonesia)," 2020.
- [8] N. Hasanah and C. W. Lubis, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Accumulated Journal*, vol. 5, no. 1, pp. 56–68, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.5.1.2023.56-68>.
- [9] S. M. Fitri and Faezal, "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Tahun 2019-2020," *Jurnal Economia*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.267>.
- [10] A. R. Septiawati, "Pengaruh Profitabilitas (Roa) Terhadap Solvabilitas (Rbc) Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Costing : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, vol. 6, no. 2, pp. 1498–1508, 2023, doi: <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5401>.
- [11] Jamaludin, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional,Tbk. Periode 2016-2020," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, vol. 20, no. 01, pp. 70–78, 2023.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia, "Amendemen psak 1: Penyajian Laporan Keuangan," *Amandemen PSAK 1*, pp. 1–6, 2018.
- [13] Ikatan Akuntan Indonesia, "Www.laiglobal.or.id," *Katalog IAI 2022*, p. 29, 2022.
- [14] R. Prabowo and A. Novita, "Pengaruh Current Ratio Terhadap ROE Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," pp. 725–733, 2018.
- [15] V. W. Sujarweni, "Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.," 2017.
- [16] A. M. Peranginangin and A. S. Manurung, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt. Sekar Laut, Tbk," *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan*

- Manajemen*), vol. 13, no. 2, pp. 1–11, 2020, doi:  
<http://dx.doi.org/10.48042/jurakunman.v13i2.53>.  
[17] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono*. 2018.